



PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN KLINIK LABORATORIUM DI YOGYAKARTA

INTISARI

Nicolas Radito Arkananta¹ R. A. Antari Innaka T.²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pelindungan hukum bagi pasien sebagai konsumen Klinik Laboratorium di Yogyakarta serta untuk mengetahui dan mengkaji bentuk tanggung jawabn yang diberikan Klinik Laboratorium di Yogyakarta dalam hal terjadi kerugian yang dialami oleh konsumen klinik terkait. Selain itu, terdapat tujuan subjektif dimana penulisan hukum ini dilakukan dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaaan dalam bidang Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis dengan memanfaatkan metode normatif, yakni penelitian yang berdasarkan pada analisis norma hukum dari hukum positif dan hukum tertulis. Penelitian kepustakaan atau normatif dilaksanakan dengan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap perundang-undangan, buku, jurnal, karya tulis dan literatur lainnya yang bermanfaat dalam mendukung penelitian. Dalam rangka mendukung data sekunder maka dilakukan wawancara kepada Pimpinan Klinik Laboratorium dan jajarannya, Konsumen Klinik Laboratorium, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Ahli.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dunia medis yang semakin berkembang, petugas atau tenaga medis (terutama dokter) sangat penting dalam menunjang kesehatan dari masyarakat dan diharapkan mampu memahami konsumennya secara keseluruhan. Pelayanan dan Tindakan medis yang dilakukan tidak menutup kemungkinan terjadi suatu kesalahan ataupun kelalaian. Kesalahan atau kelalaian, perbuatan melawan hukum, maupun wanprestasi yang dilakukan tenaga/ petugas medis dalam melaksanakan tugas profesinya dapat berakibat fatal baik terhadap badan maupun jiwa dari pasiennya, dan hal ini tentu saja sangat merugikan bagi pihak pasien. Adanya kerugian tersebut, mendorong suatu pertanggungjawaban dari pihak yang merugikan pasien (tenaga/petugas medis) sebagai suatu bentuk perlindungan terhadap pasien sebagai konsumen jasa di bidang medis.

Kata Kunci: Pelindungan Konsumen, Klinik Laboratorium, Tanggung Jawab

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Perdata, Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Angkatan 2019, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia No. 1 Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



LEGAL PROTECTION FOR CONSUMERS OF LABORATORY CLINICS IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Nicolas Radito Arkananta³ R. A. Antari Innaka T.⁴

This legal research aims to understand and examine the legal protection for patients as consumers of Laboratory Clinics in Yogyakarta. It also aims to understand and examine the forms of responsibility provided by Laboratory Clinics in Yogyakarta in case of losses experienced by clinic consumers. Additionally, there is a subjective objective where this legal writing is conducted to fulfill the requirements for obtaining a bachelor's degree in Law at the Faculty of Law, Gadjah Mada University.

This research is descriptive-analytical in nature, utilizing normative methods, which are research based on the analysis of legal norms from positive law and written law. Literature or normative research is conducted by conducting an in-depth examination of legislation, books, journals, written works, and other relevant literature that supports the research. In order to support secondary data, interviews were conducted with the Management of the Laboratory Clinic and its staff, Clinic Consumers, the Yogyakarta Health Office, and Experts.

Based on the research findings, it is evident that in the increasingly advancing medical field, medical personnel (especially doctors) play a crucial role in supporting the health of the community and are expected to understand their consumers comprehensively. Medical services and actions are not immune to the possibility of errors or negligence. Errors, illegal acts, or breach of contract committed by medical personnel in carrying out their professional duties can have fatal consequences for the patient's body and soul, which is detrimental to the patient. The existence of such losses encourages accountability from the party causing harm to the patient (medical personnel) as a form of protection for patients as consumers of medical services.

Keywords: Consumer Protection, Laboratory Clinic, Responsibility.

³ Undergraduate Law Student of Civil Law Department, Degree Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Sleman, Special Region of Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Civil Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia No. 1 Bulaksumur, Sleman, Special Region of Yogyakarta.